MOTIVASI WALI SANTRI DALAM MEMILIH PENDIDIKAN ANAK KE PONDOK PESANTREN DAARUL ABROOR DESA TIRTAHARJA KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyararan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Disusun Oleh:

FAUZIANA AZZAHRAH

NIM : 622021058

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2025

PERSETUJUAN PEMBIMPING SKRIPSI

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**MOTIVASI WALI SANTRI DALAM MEMILIH PENDIDIKAN ANAK KE PONDOK PESANTREN DAARUL ABROOR DESA TIRTAHARJA KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**" yang di tulis oleh Fauziana Azzahrah 622021058 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Billahi Fisabillil haq Fastabiqul Khairat

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, 03 maret 2025

Pembimbing I	**Pembimbing II**
DR.Azwar Hadi, M.Pd.I	**DR.Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum**
NBM/NIDN: 995868/0229097101	**NBM/NIDN:831203/0210046901**

PENGESAHAN SKRIPSI

MOTIVASI WALI SANTRI DALAM MEMILIH PENDIDIKAN ANAK KE PONDOK PESANTREN DAARUL ABROOR DESA TIRTAHARJA KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN

Yang ditulis oleh Fauziana Azzahrah 622021058

Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi pada tanggal 18 Maret 2025

Skipsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 18 Maret 2025

Universitas Muhammadiyah Palembang, Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd
NBM: 895938/02060572201

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Sekretaris

Rijalush Shalihin, S.E.I., M.H.I
NBM: 1081397/0205068801

Penguji I

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd
NBM: 895938/02060572201

Penguji II

Yuniar Handayani, S.H., M.H
NBM: 995869/0230066701

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERSYARATAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauziana Azzahrah

Nim : 622021058

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**MOTIVASI WALI SANTRI DALAM MEMILIH PENDIDIKAN ANAK KE PONDOK PESANTREN DAARUL ABROOR DESA TIRTAHARJA KECAMATAN MUARA SUGIHAN KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**" ini adalah hasil karya yang telah ditulis sendiri oleh penulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada penjiplakan karya orang lain, kecuali kutipan dan referensi-referensi dari buku. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, maka penulis sanggup menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan yang penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Palembang, 03 Maret 2025

Yang menyatakan,

Fauziana Azzahrah

Nim. 622021058

MOTTO

"Dokter tidak berjanji setelah meminum obat akan sembuh, Guru juga tidak berjanji kalau belajar kamu langsung menjadi orang yang sukses, tapi Allah berjanji perbaiki sholatmu maka aku akan perbaiki hidupmu"

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Terimakasih saya ucapkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya dan kesehatan jasmani dan rohani, kelancaran dalam segala hal, hingga di titik ini
2. Untuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak M. Nayiri dan Ibu Hartatik, dan adikku Mahfud Khoirul Azam, terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, selalu memberikan motivasi, memberikan semangat dan doa yang tidak pernah henti. Beliau memang tidak memiliki gelar sarjana namun mereka mampu menjadikan anak-anaknya menjadi sarjana dengan harapan menjadi orang yang sukses. Dan atas doa ibu dan ayah penulis mampu menyelesaikan studynya sampai menggapai gelar sarjana. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, diberikan kemudahan segala urusannya, dan dilancarkan rezekinya, Aamiin.
3. Untuk keluarga besarku tercinta. Terimakasih banyak atas segala dukungannya, motivasi dan doanya hingga penulis dapat menggapai gelar sarjana.
4. Untuk diriku sendiri, terimakasih sudah bertahan sejauh ini, kamu hebat, kamu kuat, kamu mampu bertahan sampai sejauh ini, masalah apapun, sesusah apapun diperkuliahanmu semua kamu lewati dengan baik. Segala perjuangan mu akan ada hasil yang terbaik untuk mu. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, dan kemudahan dalam segala hal.

5. Untuk teman-temanku Sarah Elsa Stevany, Indri Rahmawati, Fika Lailatus Salamah, Dahliana Azzahrah, Sunia RapitaSari, Ulfatun Robi'ah, Rois Purwati, Riski Hania, Enis Mulyanti, Cicih Endang Lestari, Ameliani, Linda Mutfiyah, terimakasih untuk kebersamaan, dan dukungannya, tidak terasa kita sudah bersama dari mts hingga di bangku perkuliahan. Semoga Allah selalu memberikan kalian kesehatan dan kemudahan dalam segala hal.
6. Terakhir terimakasih untuk Almamaterku.

ABSTRAK

Fauziana Azzahrah (622021058), **Judul Skripsi: Motivasi Wali Santri Dalam Memilih Pendidikan Anak ke Pondok Pesantren Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan**. Dengan rumusan masalah, 1) Bagaimana motivasi wali santri atau orang tua memilih Pendidikan anak ke Pondok Pesantren Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, 2) Bagaimana problematika yang di hadapi orang tua atau wali santri dalam memotivasi untuk memilih pendidikan anak ke Pondok Pesantren Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, 3) Bagaimana Upaya wali santri untuk memotivasi anaknya ke Pondok Pesantren Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Bagaimana motivasi wali santri dalam memilih pedidikan anak ke pondok pesantren Daarul Abroor, Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk mengetahui motivasi wali santri dalam memilih Pendidikan anak ke pondok pesantren Daarul Abroor. Teknik pengumpulan Data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi, dan Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik Kesimpulan. Hasil analisis data pada penelitian yaitu: 1) Motivasi wali santri dalam memilih Pendidikan anak ke pondok pesantren Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan adalah agar anaknya memiliki paham terhadap agama, menjadi anak yang berbakti kepada orang tuanya, memiliki Pendidikan yang lebih dari orang tuanya, 2) Problematika yang dihadapi wali santri dalam memotivasi untuk memilih Pendidikan anak ke pondok pesantren Daarul Abroor adalah seperti ketika ada masalah tentang bahasa yang ada di pondok yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris, tentang biaya yang ada di pondok, 3) Upaya yang dilakukan wali santri untuk memotivasi anaknya ke pondok pesantren Daarul Abroor sangat banyak. orang tua menjelaskan kepada anak betapa pentingnya Pendidikan Agama di pesantren, dan menjelaskan bahwa pesantren itu dunia dan akhirat. Kesimpulan dari hasil penelitian yaitu motivasi wali santri dalam memilih Pendidikan ke pondok pesantren Daarul Abroor yaitu ingin anaknya memiliki paham agama, sopan, santun, disiplin, memiliki Pendidikan yang lebih baik dari orang tua nya.

Kata Kunci: Motivasi, Pendidikan Islam

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaratuh

Puji syukur atas kehadirat Allah SAW, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "**Motivasi Wali Santri Dalam Memilih Pendidikan Anak ke Pondok Pesantren Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan**". Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tuaku, Bpak M. Nayiri dan Ibu Hartatik, terimakasih Bapak, Ibu yang selalu memberikan kasih sayang, nasehat, selalu memberikan semangat, dan selalau mendoakan, selalu berusaha, selalu berjuang agar anaknya sukses dikemudian hari dengan memperoleh gelar sarjana pendidikan.
2. Bapak Dr.Abid Djazuli, S. E., M.M, Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S. Ag., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Azwar Hadi, M. Pd. I, selaku Ketua Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas muhammadiyah Palembang dan sekaligus Dosen pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.

5. Bapak Zulkipli, S.Ag., M.Pd.I selaku Dosen pembimbing akademik, yang selalu memberi arahan dan bimbingan selama di bangku perkuliahan.
6. Bapak Dr. Ahmad Jumhan, S.Ag., M. Hum, selaku Dosen pembimbing II, yang telah banyak membimbing dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf di fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman dan bantuan serta pelayanan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas perkuliahan dan tugas akhir.
8. Bapak Eko Wahyudi selaku kepala Desa Tirtaharja yang telah menerima peneliti dengan baik untuk melakukan penelitian di Desa Tirtaharja.
9. Teman-teman Tarbiyah Angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaan dan kekompakannya selama dalam bangku kuliah hingga akhir menyelesaikan skripsi.

Deangan kerendahan hati peneliti mengucaokan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Peneliti juga berharap skripsi ini selalu bermanfaat bagi pembaca dan peneliti sendiri.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI……..... i

HALAMAN PENGESAHAN……... ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT…… iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN……... iv

ABSTRAK……..... v

KATA PENGANTAR…….. vi

DAFTAR ISI ix

BAB 1 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 8

BAB II 9

LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN RELEVAN 9

A. LANDASAN TEORI 9

1. Teori Motivasi Herarki Maslow 9

a. Pengertian motivasi 9

b. Fungsi Motivasi 11

c. Jenis-Jenis Motivasi 13

d. Pendapat para ahli 14

2. Teori pendidikan Islam 16

a. Pengertian pendidikan Islam 16

b. Tujuan pendidikan Islam 18

c. Pendapat para ahli 18

d. Pengertian Pesantren 19

e. Lingkungan Belajar 20

B. Penelitian relevan 21

BAB III 26

METODE PENELITIAN 26

A. Pendekatan Penelitian 27

B. Situasi sosial dan subjek penelitian 29

B. Subjek Penelitian 30

C. Jenis dan sumber data 30

D. Teknik pengumpulan data 33

E. Teknik Analisa data 37

F. Uji keterpercayaan data 38

BAB IV 41

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 41

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 41

1. Sejarah Desa Tirtaharja 41

2. Kondisi Geografis 42

3. Visi dan Misi Desa Tirtaharja 43

4. Struktur Organisasi Desa Tirtaharja 44

5. Kondisi Sosial Ekonomi 44

6. Kondisi keagamaan 45

7. Kondisi Pendidikan 45

8. Sistem Kelembagaan Masyarakat 46

B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian 47

1. Motivasi wali santri dalam memilih Pendidikan anak ke pondok pesantren Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan 47

2. Problematika yang dihadapi wali santri dalam memotivasi untuk memilih Pendidikan anak ke Pondok pesantren Daarul Abroor. 53

3. **Upaya wali santri untuk mrmotivasi anaknya ke pondok pesantren Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.** 60

BAB V 66

PENUTUP 66

A. Kesimpulan 66

B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 37

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Waktu penelitian…….....47

Tabel 2: Jenjang Pendidikan penduduk Desa Tirtaharja……...52

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum manusia-manusia yang menjadi tujuan pendidikan adalah manusia yang belum dewasa, manusia yang masih dalam pertumbuhan, yaitu manusia yang masih anak-anak. [1] Tidak diragukan lagi bahwa manusia sejak anak manusia dilahirkan didunia, telah dilakukan usaha pendidikan. Manusia telah mendidik anak-anaknya dengan sederhana, dengan demikian dapat dilakukan secara sadar maupun tidak sadar, telah terjadi sepanjang zaman dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kemajuan hidup manusia.

Sebagai makhluk pedagogis manusia yang dilahirkan dengan membawa potensi dapat dididik dan mendidik. Sehingga mampu menjadi khalifah di bumi, Pendidikan usia dini merupakan pijakan pertama bagi manusia untuk dapat menentukan langkah awal hidupnya. Anak yang lahir kedunia akan terbentuk dari pendidikan pertama yang didapatkan.[2] pendidikan diawal mungkin terjadi secara informal melalui pengalaman dan pengamatan, anak-anak belajar dari orang tua.

Masa prasejarah atau yang lebih dikenal dengan zaman Praaksara, adalah masa ketika manusia mengenal tulisan. Ketika masa bercocok tanam, dimana manusia prasejarah mulai hidup menetap, sistem pendidikan yang di laksanakannya juga mulai berkembang dari sebelumnya. jika sebelumnya fokus pada pendidikan

[1] Waston, W., dan Rois, M. Pendidikan anak dalam perspektif psikologi Islam (studi pemikiran Dzakiyah Daradjad) Profetika: *Jurnal Studi Islam*, 18(1), Hlm. 28

[2] Saputra, A. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini. At-ta'dib: *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan agama Islam*, Hlm. 193-194

langsung oleh orang tua kepada anak-anaknya, pada masa ini mulai ada spesialisasi dalam pendidikan.[3] Dari Metode-metode informal hingga sistem pendidikan formal yang Kompleks saat ini, tujuan utama tetap sama, mempersiapkan kehidupan anak-anak yang bermakna.

Sebagaimana Allah berfirman yang terdapat dalam surah At-Taubah ayat 122, yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنْذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

> Artinya: "*Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya*". (At-taubah :122)[4]

Dalam Undang-undang No 23 tahun 2002 pasal 9 ayat 1 tentang perlindungan anak dinyatakan bahwa "*setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan peribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya*"[5]

Orang tua memiliki peranan pertama dan utama bagi anak-anaknya selama anak belum dewasa dan mampu berdiri sendiri. Tugas utama keluarga bagi Pendidikan anak adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan anak dan pandangan hidup keagamaan. Keluarga sebagai satuan organisasi terkecil di masyarakat

---

[3] Azizah, H.D, B.H., dan Nursyaban, A. (2024) Sejarah Pendidikan di Indonesia dari masa prasejarah hingga awal kemerdekaan. *Gudang jurnal multidisilin ilmu*, 2(5). Hlm 219

[4] Kementrian Agama RI. *Al-Quran Tajwid Dan Terjemah*, (Bogor, Sigma Creative Media Crop, 2007), Hlm 206

[5] Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini bagi tumbuh kembang Anak: *Jurnal Dinamika Pendidikan dasar*, Hlm. 3

mendapat peranan sangat penting karena membentuk kepribadian dan watak anggota keluarganya.

Menurut Zuhairini:

> "Pendidikan keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama, tempat anak pertama kalinya menerima pendidikan dan bimbingan dari orang tua atau anggota keluarga lainnya. Pendidikan anak yang utama dan paling utama dalam agama Islam ialah pendidikan dari keluarga terutama orang tua yang berspektif Islam." [6].

Banyak orang tua yang khawatir anak-anaknya terpengaruh oleh budaya-budaya negatif yang sedang menjamur dikalangan anak-anak dan remaja seperti seks bebas, narkotika, alkohol, pornografi dan lain-lain. Dampak globalisasi tersebut tidak dapat di cegah, namun sebaiknya dilakukan upaya cerdas untuk menanggulanginya, salah satunya melalui pendidikan. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap Pendidikan dalam keluarga maupun luar keluarga. orang tua juga berkewajiban untuk memilih lembaga pendidikan yang tepat untuk membentuk karakter anak menjadi lebih baik. [7] Dan salah satu jalan yang terbaik dalam memilih pendidikan untuk anak-anaknya ialah pesantren.

Menurut Al-Ghazali: "Konsep Pendidikan menekankan beberapa aspek yaitu pendidik, peserta didik, materi, metode. Pendidikan Al-Ghazali ini mencakup berbagai komponen, antara lain pendidikan agama dan akhlak, pendidikan aqliyah, dan pendidikan jasmani dan sosial".[8]

---

[6] Taubah, M. (2015). Pendidikan Anak dalam keluarga perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, *3*(1), 109-136. Hlm. 4

[7] Supriatna, D. (2018). *Jurnal Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya*. *Intizar*, *24*(1), 1-18. Hlm. 2

[8] Alimudin, A. (2022) konsep pendidikan anak dalam perspektif al-ghazali. TAJDID: *jurnal pemikiran keislaman dan kemanusiaan*,6(1), Hlm. 95-96

Menurut Al-Ghazali: “Konsep Pendidikan menekankan beberapa aspek yaitu pendidik, peserta didik, materi, metode. Pendidikan Al-Ghazali ini mencakup berbagai komponen, antara lain pendidikan agama dan akhlak, pendidikan aqliyah, dan pendidikan jasmani dan sosial”.[9]

Dalam memilih Pendidikan untuk anak-anaknya, keluarga berupaya memilih pendidikan yang sesuai dengan harapan dan juga harus sesuai dengan berkembangnya zaman. Dengan melihat kondisi tersebut bila tidak segera di atasi akan berkembang kearah yang lebih negatif. Maka dari perkembangan zaman tersebut orang tua di Desa Tirtaharja kecamatan Muara Sugihan memilih pendidikan anaknya ke pondok pesantren Daarul Abroor yang menjadikan anak-anaknya kelak dapat berkiprah dalam berbagai bidang dan juga memiliki akhlak yang baik dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. [10] Orang tua sebagai salah satu dari trisentra pendidikan adalah tempat pendidikan yang pertama dan utama.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan dan keagamaan Islam. Pada saat ini banyak sekali orang tua yang mengeluh bahwa akhlak anaknya merosot, dengan berbagai tindakan yang merisaukan banyak pihak. keluarga melirik kembali pondok pesantren sebagai sarana pendidikan. pendidikan pondok pesantren dinilai sebagai tempat yang jauh lebih baik untuk pendidikan anak

[9] Alimudin, A. (2022) konsep pendidikan anak dalam perspektif al-ghazali. TAJDID: *jurnal pemikiran keislaman dan kemanusiaan*,6(1), Hlm. 95-96

[10] Patimah, I. S., Nurdin, M. F., & Rachim, H. A. (2021). Model pesantren modern: Pilihan rasional keluarga bagi pendidikan anak di era globalisasi. *SOSIOGLOBAL: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, *5*. Hlm. 3

ketimbang berada dirumah, karena pondok pesantren dapat menjawab segala tantangan perubahan zaman[11]. Dan dengan adanya peraturan-peraturan dan berbagai aktivitas di dalamnya membuat orang tua yakin menempatkan anaknya di pondok pesantren.

Pada saat ini orang tua kurang memperhatikan kebersamaan dengan anak. Mereka terlalu sibuk dengan kegiatan-kegiatan yang menjadi rutinitas hidupnya sehingga kurang untuk komunikasi yang baik dan efektif. tanggung jawab yang paling menonjol dan mendapat perhatian besar dalam pendidikan adalah tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya yang berwewenang memberikan pengarahan, pengajaran, dan pendidikan. [12] Orang tua memiliki hubungan terdekat dengan anak dan mewariskan karakter tertentu sehingga orang tua wajib meluruskan sifat-sifat anaknya yang buruk menurut nilai-nilai yang berlaku.

Di era globalisasi ini selain memberikan dampak positif tetapi juga banyak memberikan dampak negatif kepada anak yang perlu kita waspadai, terutama di bidang pendidikan. Seperti yang kita ketahui bahwa betapa pentingnya pendidikan bagi seorang anak untuk mengembangkan potensi diri. [13] Karena globalisasi telah membuat tatanan kehidupan seorang anak juga mengalami kehidupan.

Oleh karena itu pada saat ini orang tua khawatir terhadap anaknya akan pengaruh negatif dari berkembangnya zaman, maka orang tua harus memilih solusi

---

[11] Saputri, E., Aminuyati, A., & Bambang, B. U. (2013). Pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *8*(1), Hlm.4

[12] Saputri, E., Aminuyati, A., & Bambang, B. U. (2013). Pengaruh motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *8*(1), Hlm 3

[13] Saodah, S., Amini, Q., Rizkyah, K., Nuralviah, S., & Urfany, N. (2020). Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*, *2*(3), 375-385.

yang tepat terhadap anaknya untuk memasukkannya ke pondok Pesantren. Pondok Pesantren tidak terlepas dari hakikat dasarnya untuk mengembangkan masyarakat Islam yang mengarah kepada nilai-nilai normatif. Pendidikan di pondok Pesantren memang menyimpan karakter yang cukup khas, tidak hanya pada sistemnya tetapi juga dalam perannya.[14] Dengan itu Pondok pesantrenlah menjadi motivasi orang tua untuk memasukkan anaknya ke lembaga pondok Pesantren karena di pondok pesantren dalam 24 jam terjaga dan terawasi.

Fakta pendidikan anak di Pondok Pesantren Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin yaitu bahwasannya anak mendapatkan berbagai ilmu pendidikan terutama dalam Agama, dimana anak atau santri dididik dengan sebaik mungkin, dan sangat disiplin mulai dari sebelum tidur, bangun tidur sampai tidur lagi[15]. Semua kegiatan mereka sangat disiplin dan diatur dengan sebaik mungkin.

Daya Tarik anak untuk masuk ke Pondok Pesantren Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin yaitu di mana pondok pesantren Daarul Abroor dalam percakapan kesehariannya mereka menggunakan Bahasa arab dan Bahasa Inggris, ada pula kegiatan pramuka dan itu sangat menonjol di kalangan Masyarakat. tidak cuma dalam Bahasa dan pramuka tetapi ada juga kegiatan olahraga, pidato tiga Bahasa (Arab, Inggris, Indonesia), tahfiz

[14] Gunawan, A., & Amaly, A. M. (2021). Eksistensi Pesantren Dalam Perspektif Pengembangan Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Al Burhan*, *1*(2), 30-38. Hlm. 2

[15] Wawancara ustad rohim.

Qur'an, dan masih banyak lagi kegiatan yang lainnya[16]. Maka dari itu anak tertarik untuk masuk ke pondok Pesantrn Daarul Abroor.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti akan melakukan penelitian tersebut dengan judul **"Motivasi Wali santri Dalam Memilih Pendidikan Anak Ke Pondok Pesantren Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan"**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana motivasi wali santri atau orang tua memilih Pendidikan anak ke Pondok Pesantren Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan?
2. Bagaimana problematika yang di hadapi orang tua atau wali santri dalam memotivasi untuk memilih pendidikan anak ke Pondok Pesantren Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan?
3. Bagaimana Upaya wali santri untuk memotivasi anaknya ke Pondok Pesantren Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis motivasi Wali santri atau orang tua dalam memilih Pendidikan anak ke Pondok Pesantren Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan

[16] Wawancara ustad agus septian ansori.

2. Untuk menganalisis problematika yang di hadapi wali santri atau orang tua dalam memilih Pendidikan anak ke Pondok Pesantren Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan Muara Sugihan, Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan
3. Untuk mengevaluasi Upaya wali santri, dalam memotivasi anaknya ke Pondok Pesantren Daarul Abroor Desa Tirtaharja Kecamatan, Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan bagi peneliti adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman, dan wawasan dalam Pendidikan Islam, terutama dalam bidang kajian motivasi orang tua dalam memilih Pendidikan anak ke Pondok Pesantren sebagai tempat menuntut ilmu agama Islam bagi anak-anaknya.

2. Manfaat Praktis
    a. Bagi orang tua atau wali santri, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran orang tua dalam pendidikan, mengawasi dan terutama motivasi orang tua terhadap anaknya untuk memilih Pendidikan ke Pondok Pesantren
    b. Bagi Pondok Pesantren, penelitian ini diharapkan mengetahui Gambaran umum tujuan orang tua santri memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren. Supaya mengetahui alasan orang tua atau wali santri memilih Pendidikan anaknya ke pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

Al furqan. *Konsep Pendidikan Islam Pondok Pesantren dan Upaya Pembenahannya*, (Padang, UNP Press Padang).

Ar rasikh, (2018). Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren Khusus Al Halimy Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Penelitian Keilmuan*.

Azizah, H.D, B.H., dan Nursyaban, A. (2024) Sejarah Pendidikan di Indonesia dari masa prasejarah hingga awal kemerdekaan. *Gudang Jurnal Multidisilin Ilmu*, 2(5).

Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan anak usia dini bagi tumbuh kembang anak: *Jurnal Dinamika Pendidikan dasar*.

Astridya, P., & Kristiana, L. (2013). Teknik Focus Group Discussion dalam Penelitian Kualitatif (Focus Group Discussion Tehnique In Qualitative Research). *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*.

Alimudin, A. (2022) Konsep Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Ghazali. Tajdid: *Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*,

Cahyono, D. D., Hamda, M. K., & Prahastiwi, E. D. (2022). Pimikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*.

Damayanti, E. (2021). Penggunaan MediaBig BookUntukMenumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 4, No. 6.

Ena, Z., & Djami, S. H. (2021). Peranan Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Personel Bhabinkamtibmas Polres Kupang Kota. *Among Makarti*.

Falah, A. (2018). Konsep Pendidikan Anak Menurut Ibnu Khaldun

(Studi Atas Kitab Muqaddimah),

ThufaLA: *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Atfal*.

Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*.

Faham.A.M. *Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, Dan Perlindungan Anak.* (Jakarta, Institute Jakarta, 2020).

Fahhan A.M. *Pendidikan Pesantren Pola Asuh, Pembentukan Karakter, Dan Perlindungan Anak,* (Jakarta, Publica Institute Jakarta. 2020).

Gunawan, A., & Amaly, A. M. (2021). Eksistensi Pesantren Dalam Persfektif Pengembangan Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional Di Indonesia. *Jurnal Al Burhan*.

Hamzah, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2006).

Harahap, Z. N., Azmi, N., Wariono, W., & Nasution, F. (2023). Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran. *Journal on Education*.

Harmaini, H. (2013) Keberadaan Orang Tua Bersama Anak. *Jurnal Psikologi*.

Hasanuddin, M. I., & Sudirman, S. (2020). Transformasi Elemen Pesantren Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Asâ€™ Adiyah Sengkang: Kontinuitas Dan Perubahan. *Iqro: Journal of Islamic Education*.

Hayati, H. F., & Mutiawati, Y. (2023). Analisis Kegiatan Main Peran Makro Untuk Menstimulasi Percaya Diri Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Cinta Ananda Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.

Indra Andika turba, (2014), *Motivasi Orang Tua Dan Keinginan Anak Untuk Bersekolah Di Pendidikan Pesantren*. (Universitas Sriwijaya, Indralaya Kabupaten Ogan Ilir).

Jamaludin, P. P. (2021). Peranan Motivasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT Koza Presisi Indonesia Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*.

Kusumawardani Erma, *Urgensi Pelibatan Orang Tua Untuk Anak Remaja*, (Madiun, CV. Bayfa Cendekia Indonesia. 2023).

Lestari ending, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. (Yogyakarta, Cv Budi Utama, 2020).

Lisnawati, E., & Patandung, H. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Lingkingan Perkumpulan Pembina Lembaga Pendidikan Dasar Dan Menengah Kota Sukabumi. *Jurnal Ekonomak*

Mahdi, A. (2013). Sejarah Dan Peran Pesantren Dalam Pendidikan Di Indonesia. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*.

Mahrisa, R., Aniah, S., Daulay, H. P., & Dahlan, Z. (2020). Pesantren dan Sejarah Perkembangannya di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*.

Muqtaf, (2019). *Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren (Studi Di Pondok Pesantren Kyai Parak Tsani Bambu Runcing Temanggung*). (Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang).

Mutiarani, R., Zakso, A., & Salim, I. (2020). Implementasi Dan Implikasi Full Day School Pada Pembelajaran Sosiologi Di SMAN 10 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*.

Muttaqien, D. (1999). Sistem Pendidikan Pondok Pesantren (Sebuah Alternatif Mengatasi Kegagalan Sistem Pendidikan Barat). *El-Tarbawi*.

Nasution, S. (2019). Pesantren: karakteristik dan Unsur-unsur Kelembagaan. *Tazkiya Jurnal Pendidikan Islam*.

Nihwan, M., Dan Paisun. "Tipologi Pesantren (Mengkaji System Salaf Dan Modern), *Jurnal Pemikiran Dan Keislaman*.

Nurkholis. Pendidikan dalam Upaya memajukan teknologi, *jurnal kependidikan*.

Pahlawati, E. F. (2020). Peranan Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya*.

Patimah, I. S., Nurdin, M. F., & Rachim, H. A. (2021). Model Pesantren Modern: Pilihan Rasional Keluarga Bagi Pendidikan Anak Di Era Globalisasi. *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*.

Pratiwi, N.I. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. Jurnal Ilmiah Dinamika Social.

Pritandhari, M. P. M., & Ratnawuri, T. (2018). Analisis Pembelajaran Monopoli Ekonomi (Monokomi) Pada Siswa Boarding School. *Jurnal Promosi Program Studi Pendidikan Ekonomi*.

Purwanti, S. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*.

Rahim Arif, Yarmani A, Afrila Dliza. *Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Kancing Gemerincing*, (Purbalingga,Euraka Media Aksara,2023).

Rahmadi. Pengantar Metodologi Penelitian, (Kalimantan Selatan, Tidi Bhakti, 2011).

Ramli, M. (2018). Karakteristik Pendidikan Pesantren; Sebuah Potret. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*.

Resya, N. F. S., & Diantoro, F. (2021). Sistem Pendidikan Nasional Di Pondok Pesantren. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*.

Rifai, A.S. (2016), Fungsi Pesantren Dan Tuntutan Perubahan Social Pendidikan, *Jurnal Insania.*

Rismayanti, R., Rayhan, M. A., & El Adzim, Q. K. (2023). Pengaruh Motivasi Instrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*.

Saodah, S., Amini, Q., Rizkyah, K., Nuralviah, S., & Urfany, N. (2020). Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*.

Saputri H. Manajemen Pondok Pesantren Pengantar Penerapan Fungsi Manajemen, (Bandar Lampung, Pusaka Media. 2021).

Saputri, E., Aminuyati, A., & Bambang, B. U. (2013). Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*.

Saputri, *Manajemen Pondok Pesantren Pengantar Penerapan Fungsi Manajemen*, (Bandar Lampung,Pusaka Media.2020).

Sari, I. (2018). Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Dalam Penguasaan Keterampilan Berbicara (Speaking) Bahasa Inggris. *Jumant*.

Saputra, A. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini. At-Ta'dib: *Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam.*

Sari, S. P. (2019). *Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Di Desa Raman Fajar Kecamatan Raman Utara Kabupaten Lampung Timur* (Doctoral Dissertation, IAIN Metro).

Setriani, L., & Suryani, A. I. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Di Kenagarian Aur Begalung Talaok Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Spasial*.

Subagia Nyoman. *Pola Asuh Orang Tua: Factor, Implikasi Terhadap Perkembangan Karakter Anak,* (Bandung, Nilacakra, 2021).

Supriatna, D. (2018). *Jurnal Motivasi Orang Tua Memilih Pondok Pesantren Untuk Anaknya*. *Intizar*.

Taubah, M. (2015). Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education Studies).*

Wahyono, H. R., Susanto, H., & Nuraini, N. (2021). Pendidikan Pesantren Perspektif KH. Imam Zarkasyi Dan KH. Hasyim Asy'ary Serta Relevansinya Bagi Pendidikan Di Indonesia. *JMP: Jurnal Mahasiswa Pascasarjana*.

Waston, W., Dan Rois, M. Pendidikan Anak Dalam Perspektif Psikologi Islam (Studi
Pemikiran Prof. DR. Dzakiyah Daradjad)
Profetika: *Jurnal Studi Islam*.

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*.

Yuslaini, *Buku Ajar Ilmu Pendidikan,* (Palembang, Noerfikri Offset, 2022)

Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning.*

Fachroni, A. (2009). *Motivasi Wali Santri Menyekolahkan Putera-Puterinya Ke Madrasah Diniyah Awaliyah (Mda) Syarif Makamhaji Tahun 2008-2009* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta